

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi terus mengalami peningkatan, yang ditunjukkan melalui banyaknya perusahaan yang berdiri dengan skala yang kecil maupun besar. Sehingga menimbulkan persaingan bisnis antar masing-masing perusahaan dan menjadikan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk melakukan kinerja yang terbaik untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Ada beberapa tujuan didirikannya perusahaan, namun alasan utama adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercerminkan dari harga sahamnya. Setiap perusahaan tentu saja menginginkan nilai perusahaan yang tinggi. Apabila nilai perusahaan tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Ketika nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan perusahaan LQ 45 semakin meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. Indeks LQ 45 terdiri dari 45 emitem dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emitem-emitem tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Investor jangka panjang lebih tertarik pada saham LQ 45 sebagai acuan investasi. Perusahaan yang tercantum di jajaran LQ 45 merupakan suatu kehormatan bagi perusahaan karena hal itu menunjukkan pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan ini baik. Namun bagi yang sudah berada di dalamnya harus tetap bekerja keras untuk mempertahannya, karena saham-saham ini akan dipantau setiap enam bulan sekali dan akan diadakan *review* yang biasanya berlangsung pada awal Februari dan awal Juli. Saham yang masih berada dalam kriteria akan tetap bertahan dalam jajaran LQ 45 sedangkan yang sudah tidak memenuhi kriteria akan diganti dengan yang lebih memenuhi syarat. Adapun kriteria suatu perusahaan agar dapat masuk dalam jajaran LQ 45 adalah tercatat di BEI selama tiga bulan, aktivitas transaksi di pasar regular (nilai, volume dan frekuensi transaksi), jumlah hari perdagangan di pasar regular, kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Pemilihan saham-saham LQ 45 harus wajar. PT. Astra International Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 yang memproduksi dibidang otomotif. Meskipun penjualan dari PT. Astra International Tbk ini terus meningkat, tetapi perusahaan masih mencatat penurunan terhadap penjualan pada empat bulan

pertama tahun 2016. Penjualan tersebut menurun sebesar 4.9 persen dibanding periode sama pada tahun 2015. Hingga bulan April tahun 2016, perusahaan hanya mampu menjual mobil sebesar 174,595 unit padahal pada tahun 2015 perusahaan mampu menjual sebanyak 183,604 unit. Akan tetapi penjualan perusahaan terus meningkat per bulannya. Adanya penurunan penjualan mobil tahunan disebabkan oleh lemahnya pasar otomotif nasional. Terlihat juga dari hasil penjualan mobil secara nasional menunjukkan penurunan sebesar 3.3 persen pada empat bulan tahun pertama 2016. Meskipun penjualan otomotif dinilai lambat, namun penjualan dari bulan ke bulan pada tahun 2017 ini mampu membaik karena adanya dorongan dari penjualan model jenis terbaru (sumber: <http://www.seputarforex.com>)

Berikut ini adalah grafik pergerakan saham PT. Astra International Tbk



sumber : www.idsaham.com

Data diunduh tanggal : 12 Oktober 2017

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan LQ 45 diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban. Profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan faktor penentu perubahan nilai efek. Ketika profit perusahaan rendah maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Ketika profit yang diperoleh perusahaan tinggi maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, apabila harga saham perusahaan meningkat deviden juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat maka para investor tertarik untuk menanamkan modal saham pada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian Ayu dan Wirajaya (2013) menyimpulkan

bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dan menurut dari Apriada dan Suardikha (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan harta lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan semakin besarnya harta lancar perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi, berarti perusahaan mampu membiayai operasional perusahaan tanpa harus meminjam dana dari pihak luar, sehingga menurunkan utang dalam susunan struktur modal perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan, dimana apabila nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Penelitian Dwi (2013) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Suidani dan Darmayanti (2016) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang berarti sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang juga ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat maka investor akan tertarik untuk menanamkan saham mereka pada perusahaan tersebut. Menurut peneliti Dwi (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Welim dan Rusiti (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan dari internal maupun dari eksternal sehingga nilai perusahaan yang ada di perusahaan akan meningkat. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena adanya perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu. Dari hasil Presetia, Tommy dan Saerang (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Dewi dan Jaya (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dan

fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dan membuktikan kebenaran dari penelitian terdahulu dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI (2012-2015)”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.
- b. Untuk menganalisis likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.
- c. Untuk menganalisis kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.
- d. Untuk menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki dua (2) manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis :
 1. Untuk tambahan referensi dalam melakukan sebuah penelitian.
 2. Untuk menyempurnakan teori yang sudah ada.
 3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Manfaat Praktik :
 1. Untuk dapat dimanfaatkan investor dalam menanamkan dana ke perusahaan.
 2. Untuk mengevaluasi kinerja manajemen.
 3. Dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh para manajer.